

# MEDIATOR

## Meningkatnya Kunjungan Warga ke Tk J2 Satgas Yonif 509 Kostrad di Intan Jaya, Papua

Jurnal Agung - [PAPUA.MEDIATOR.CO.ID](http://PAPUA.MEDIATOR.CO.ID)

Jun 23, 2024 - 17:49



*Foto: Satgas Yonif 509 Kostrad Terus Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Pelayanan kesehatan di Intan Jaya, Papua, Sabtu (22/06/2024).*

INTAN JAYA- Pos J2 Satgas Yonif 509 Kostrad di Intan Jaya, Papua, kini semakin sering menerima kunjungan warga yang datang untuk berobat. Kondisi ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan

kesehatan yang disediakan oleh Satgas TNI. Sabtu (22/06/2024)

Menurut laporan dari komandan Tk J2, Lettu Inf Muh. Fardhana, peningkatan kunjungan itu terlihat sejak beberapa bulan terakhir.

"Kami melihat adanya peningkatan signifikan dalam jumlah warga yang datang ke pos kami untuk mendapatkan layanan medis. Ini menunjukkan bahwa upaya kami dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi masyarakat telah diterima dengan baik," ujar Dan Tk.

Warga yang datang ke Tk. J2 tidak hanya berasal dari sekitar Tk, tetapi juga dari daerah yang lebih jauh. Mereka mencari berbagai layanan medis, mulai dari pengobatan penyakit umum, pemeriksaan kesehatan, hingga konsultasi medis.



Salah satu warga, Ibu Elis (45), menyatakan kepuasannya terhadap pelayanan yang diberikan.

"Saya sangat berterima kasih kepada bapak-bapak TNI di Tk. J2 ini. Mereka sangat membantu dan ramah. Saya merasa nyaman dan terbantu setiap kali berobat di sini," ujarnya.

Peningkatan kunjungan ini juga mendorong Satgas Yonif 509 Kostrad untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas pelayanan kesehatan. Selain menyediakan obat-obatan yang memadai, mereka juga rutin mengadakan kegiatan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan.

Dalam beberapa waktu ke depan, Satgas Yonif 509 Kostrad juga merencanakan untuk mengadakan program kesehatan keliling ke Kampung-kampung terpencil di sekitar Intan Jaya. Program ini bertujuan untuk menjangkau warga yang kesulitan mengakses layanan kesehatan karena jarak dan kondisi geografis.